



# MATA KULIAH BALAGHAH BAYAN WAL BADI

## Thibaq

*Dr. Doni Wahidul Akbar, M.Hum*  
*University of Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA*



# Pengertian Thibaq

- Dalam balaghah wadhihah disebutkan bahwa thibaq adalah

الطَّبَاقُ هُوَ الْجَمْعُ بَيْنَ الشَّيْءِ وَضِدِّهِ فِي الْكَلَامِ

Thibaq adalah berkumpulnya suatu perkara dengan lawannya dalam suatu kalimat.

Demikian juga dalam Mu'jam Al Mufassshal, dikatakan:

الطَّبَاقُ هُوَ الْجَمْعُ بَيْنَ الْمَعْنَيْنِ الْمُتَقَابِلَيْنِ فِي الْجُمْلَةِ

Thibaq adalah berkumpulnya dua makna yang berlawanan dalam satu kalimat.

Dari beberapa pengertian di atas, bisa disimpulkan bahwa thibaq adalah apabila dalam satu kalimat terdapat suatu kata/kalimat dan antonimnya. Hanya saja kata yang berantonim itu tidak boleh lebih dari satu kata, apabila lebih akan dikategorikan muqabalah.



# Contoh Thibaq

وَتَحْسَبُهُمْ أَيْقَاظًا وَهُمْ رُقُودٌ

Artinya: “Dan kamu mengira mereka itu bangun padahal mereka tidur....”  
(QS. al-Kahfi: 18)

أَحَبُّ الصِّدْقِ وَلَا أَحَبُّ الْكُذْبِ

Artinya: Aku suka kebenaran dan aku tidak suka kebohongan

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ

Artinya: “Dan Allah telah meninggalkan langit dan Dia meletakkan neraca (timbangan).” (QS Ar-Rahman : 7).

يَعْلَمُونَ ظَاهِرًا مِّنَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ عَنِ الْآخِرَةِ هُمْ غَافِلُونَ

Artinya: “Mereka Hanya mengetahui yang lahir (saja) dari kehidupan dunia; sedang mereka tentang (kehidupan) akhirat adalah lalai.” (QS. ar-Rum : 7)

# Jenis-Jenis Al-Muthobaqoh

Dilihat dari bentuk katanya, thibaq bisa terdiri dari dua isi, dua fi'il, dua huruf, atau campuran.

## Dua isim

خَيْرُ الْمَالِ عَيْنٌ سَاهِرَةٌ لِعَيْنٍ نَائِمَةٍ

Artinya: “Sebaik-baik harta benda adalah mata air yang mengalir bagimata yang tertidur.”

Kata (سَاهِرَةٌ) dan (نَائِمَةٍ) berupa isim.



## Dua fi'il

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ

Artinya: "Dan Allah telah meninggalkan langit dan Dia meletakkan neraca (timbangan)." (QS Ar-Rahman : 7).

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: "Apakah sama orang yang punya ilmu dengan orang yang tidak punya ilmu?" (QS. Az-Zumar : 9)

Pada contoh pertama kata (رَفَعَ) dan (وَضَعَ) keduanya berupa fi'il. Begitu pula contoh yang kedua yaitu (يَعْلَمُونَ) dan (لَا يَعْلَمُونَ) juga berupa fi'il.



## Dua huruf

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

Artinya: “Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya, ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.” (QS Al-Baqarah : 186).

Kata (لَهَا) dan (عَلَيْهَا) keduanya berupa huruf.



## Campuran

أَوْ مَن كَانَ مَيِّتًا فَأُحْيَيْنَاهُ

Artinya: “Dan apakah orang yang sudah mati kemudian dia Kami hidupkan” (QS. Al-An’am : 122).

Kata (مَيِّتًا) berupa isim sedangkan kata (فَأُحْيَيْنَاهُ) berupa fi’il.





# Pembagian Thibaq

## Thibaq al-Ijab

طَبَاقُ الْإِجَابِ هُوَ مَا لَمْ يَخْتَلَفْ فِيهِ الضِّدَّانِ إِيْجَابًا وَسَلْبًا

Thibaq al-ijab (thibaq positif) adalah thibaq yang kedua katanya berlawanan itu tidak berbeda positif dan negatifnya.

Dalam thibaq al-ijab kedua kata yang berlawanan yang tidak didahului nafi atau nahi sehingga tidak memberikan makna positif maupun negatif.

Contoh:

وَتَحَسِبُهُمْ أَيْقَازًا وَهُمْ رُقُودٌ  
وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ

Kata (أَيْقَازًا) yang berarti bangun dan (رُقُودٌ) yang berarti tidur menggunakan bentuk positif. Pada contoh yang kedua juga menggunakan makna positif karena tidak didahului nafi.





## Thibaq as-Salab

طِبَاقُ السَّلْبِ هُوَمَا اخْتَلَفَ فِيهِ الضِّدَّانِ إِيْجَابًا وَسَلْبًا

Thibaq as-salab adalah thibaq yang kedua kata yang berlawanannya itu berbeda positif dan negatifnya.

Apabila kata yang berlawanan itu menggunakan bentuk positif dan negatif maka disebut thibaq as-salab. Dalam hal ini, thibaq salab bisa terdiri dari nafi dengan isbat, atau nahi dengan amar.

Contoh:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: “Apakah sama orang yang punya ilmu dengan orang yang tidak punya ilmu?” (QS. Az-Zumar : 9)



يَسْتَخْفُونَ مِنَ النَّاسِ وَلَا يَسْتَخْفُونَ مِنَ اللَّهِ

Artinya: “Mereka bersembunyi dari manusia, tetapi mereka tidak bersembunyi dari Allah.” (QS. An-Nisa : 108)

Pada contoh tersebut terdapat penggunaan dua kata yang masing-masing berlawanan dan bentuknya positif dan negatif. Kata (يَعْلَمُونَ) dan (يَسْتَخْفُونَ) berbentuk positif serta kata (لَا يَعْلَمُونَ) dan (لَا يَسْتَخْفُونَ) berbentuk negatif karena didahului oleh nafi. Karena keduanya berupa positif dan negatif maka kedua contoh di atas termasuk thibaq as-salab.